

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Merokok menjadi dilema bagi negara-negara maju dan negara berkembang termasuk negara kita. Cukai rokok merupakan masukan pendapatan negara yang cukup besar, juga pabrik-pabrik rokok banyak menyerap tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang semakin banyak. Merokok menurut sebagian orang merupakan sesuatu yang mudah dan enak dinikmati, dapat mendatangkan ilham bagi seniman, dapat menghilangkan stress dan bagi kalangan anak muda bahkan dianggap sebagai lambang kejantanan. Tetapi perlu diingat bahwa merokok berbahaya bagi manusia terutama racun nikotin yang dikandung di dalamnya. Sebatang rokok dapat mendatangkan malapetaka yang besar. (Halim Danu Santosa,1991)

Nikotin mempengaruhi pembuluh koroner, menyebabkan terjadinya penyakit, memberi peluang lebih besar terjadinya arteriosklerosis. Efek nikotin jangka panjang ternyata menyebabkan gangguan pada metabolisme lipid terutama pada trigliserida (Faisal Baraas,1993)

Resiko yang ditimbulkan oleh kebiasaan merokok sudah tidak asing lagi. Perokok membuka dirinya terhadap resiko serius atherosklerosis dan penyakit jantung. Orang yang menghisap 20 batang rokok atau lebih sehari mempunyai resiko

20 kali lipat untuk mendapatkan penyakit jantung dibandingkan dengan orang yang bukan perokok. (Faisal Baraas,1993)

Perokok dapat dibagi menjadi: Perokok ringan, jika merokok kurang dari 10 batang perhari; perokok sedang, jika merokok 10-20 batang perhari; perokok berat, jika merokok lebih dari 20 batang perhari. (Bustan, 1997)

Unsur-unsur lemak dalam plasma terdiri dari kolesterol, trigliserida, fosfolipid dan asam lemak bebas, dan pemeriksaan secara klinis biasanya yang diukur adalah kadar LDL kolesterol, HDL kolesterol, kolesterol dan trigliserida. (Faisal Baraas,1993)

Pemeriksaan trigliserida sangat penting karena trigliserida bersirkulasi dalam darah bersama-sama dengan VLDL yang bersifat arterogenik. Hipertigliserida memacu terjadinya trombosis arteri koroner sehingga meningkatkan faktor resiko arteriosklerosis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu berapa kadar trigliserida pada perokok berat di RW 03 Kelurahan Bulu Lor, Semarang Utara.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur Kadar Trigliserida pada Perokok Berat di RW 03 Kelurahan Bulu Lor Semarang Utara.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Penulis**

Untuk memperdalam pengetahuan tentang pemeriksaan trigliserida.

#### **b. Bagi Akademi**

Menambah sumber kepustakaan tentang trigliserida bagi para pembaca dan mahasiswa UNIMUS.

#### **c. Bagi Perokok Berat**

Setelah mengetahui dan memahami isi Karya Tulis ini perokok berat diharapkan dapat mengetahui adanya pengaruh rokok dalam jangka panjang terhadap kadar trigliserida darah. Dengan harapan para peokok berat dapat mengurangi atau sedapat mungkin menghilangkan konsumsi rokok.